

**LITERASI VISUAL: PAMERAN FOTOGRAFI WONOGIRI
TEMPO DOELOE**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK
(PERORANGAN)**



Adi Putra Surya Wardhana, M.Sos.

NIP. 199208192022031004

Anggota:

Unik Dian Cahyawati, M.A.
NIP. 199306032022032010

Eva Aulia Citra Muslimah
NIM: 211521013

Risky Chairani Putri, S.Hum., M.A.
NIP. 199206072022032010

Asma Azizah Nurtiara
NIM: 211521014

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2023 tanggal 30 November
2022

Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Pemula
Nomor: 1091/IT6.2/PM.03.03/2023

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

November 2023

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera, Salam Kebajikan, Rahayu.

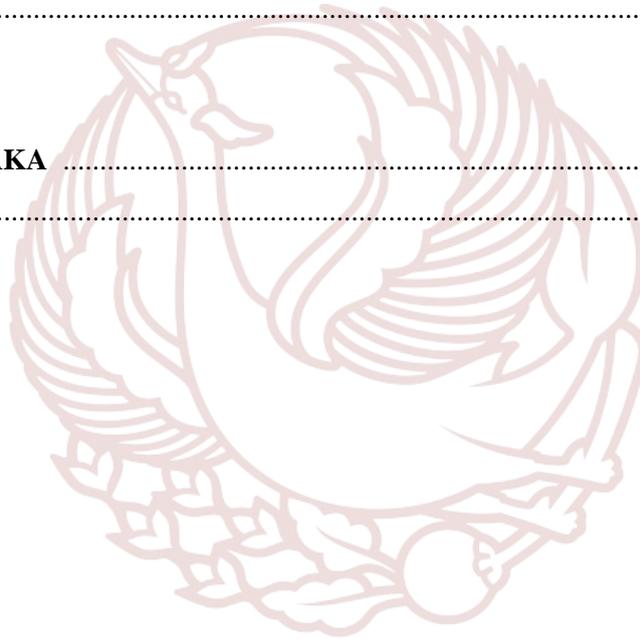
Puji syukur senantiasa kami harurkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan ridhonya kami diberikan nikmat sehat dan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh DIPA ISI Surakarta tahun 2023. Pengabdian masyarakat ini menjadi momentum untuk menunjukkan keseriusan Perguruan Tinggi dalam ikut serta berperan dalam mengentaskan permasalahan dan isu-isu sosial, pengembangan komunitas, ataupun pengembangan seni, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian juga menjadi salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh pendidik untuk terus mengasah sensitivitas sosial dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

Pengabdian masyarakat tidak akan berjalan jika tidak adanya kerja sama dengan mitra-mitra terkait. Maka, diperlukan sinergitas yang baik antara perguruan tinggi dengan komunitas, lembaga, pihak swasta dan masyarakat umum lainnya. Kerja sama yang terjalin tentunya memiliki target dan solusi dari permasalahan. Seperti halnya pada Forum Taman Baca Masyarakat (FTBM) Kabupaten Wonogiri yang membutuhkan peningkatan literasi visual masyarakat di Wonogiri. Pengabdian masyarakat pada komunitas FTBM Kabupaten Wonogiri dilakukan dalam bentuk pelaksanaan pameran fotografi dengan tema Wonogiri Tempo Doeloe.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat terlaksana dengan baik atas dukungan penuh Lembaga yaitu Institut Seni Indonesia Surakarta, maka dengan ini izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor ISI Surakarta Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum, Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Pengembangan, Pembelajaran, dan Penjaminan Mutu (LPKMPPKM) Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn., Ka. Prodi Fotografi ISI Surakarta Agus Heru Setiawan, S.Sn., M.A. atas dukungan dan kesempatan untuk menjalankan pengabdian masyarakat DIPA tahun 2023. Tidak lupa terima kasih disampaikan untuk teman-teman tim PKM Tematik Perorangan tahun 2023 yang dengan upaya luar biasa, dan semangat dalam menjalankan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini menjadi awal yang baik untuk suatu masyarakat yang berdaya dan dapat memberi dampak lebih luas bagi warga lokal dan lembaga ISI Surakarta.

DAFTAR ISI

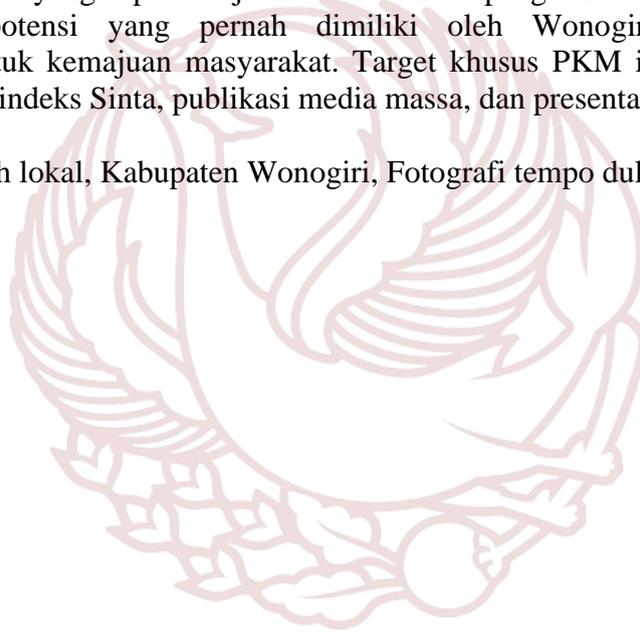
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Analisis Situasi.....	1
b. Permasalahan Mitra.....	2
BAB II METODOLOGI	4
a. Solusi yang ditawarkan	4
b. Target Luaran	5
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM.....	11
BAB IV PENUTUP.....	17
a. Kesimpulan	17
b. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19



Abstrak

Permasalahan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai sejarah lokal di Wonogiri terjadi karena kurangnya ruang dalam memberikan ruang terhadap narasi masa lalu. Aspek visual dirasa lebih mudah diserap oleh indra penglihatan sehingga sangat efektif untuk menanamkan kesadaran sejarah kepada masyarakat. Hanya saja, karya-karya fotografi yang merekam ingatan masa lampau Wonogiri belum dapat diakses masyarakat secara luas. Mitra PKM, Forum Taman Baca Masyarakat Wonogiri yang bergiat dalam literasi menyadari realitas ini dan berkeinginan untuk menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga. Oleh sebab itu, program PKM ini dirancang untuk mendukung usaha komunitas yang ada di Wonogiri untuk membangun kesadaran sejarah masyarakat melalui pameran fotografi tempo dulu. Tujuan pameran fotografi masa lalu Wonogiri diharapkan akan memperkaya dan mempermudah pemahaman sejarah lokal Wonogiri oleh masyarakat. Kesadaran sejarah dapat membangkitkan motivasi bagi generasi yang akan datang agar dapat hidup lebih baik dari para pendahulunya. Program pameran didukung oleh kegiatan diskusi yang dapat menjadi wadah transfer pengetahuan kepada masyarakat tentang potensi-potensi yang pernah dimiliki oleh Wonogiri sehingga dapat dikembangkan untuk kemajuan masyarakat. Target khusus PKM ini adalah publikasi ilmiah di jurnal terindeks Sinta, publikasi media massa, dan presentasi hasil PKM.

Kata kunci: Sejarah lokal, Kabupaten Wonogiri, Fotografi tempo dulu, FTBM Wonogiri



BAB I PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Fotografi dan sejarah sekilas merupakan dua hal yang tidak memiliki kaitan, namun jika dianalisa lebih jauh, dua hal ini memiliki relasi yang kuat. Fotografi memiliki peran untuk menyebarkan sejarah melalui produk-produknya sekaligus menciptakan sejarah melalui inovasi teknologinya (Sleeman, 2022). Produk fotografi berupa foto dibutuhkan oleh sejarah sebagai sumber data. Menurut Busselle, motivasi pengambilan foto adalah untuk alasan estetika (seni) dan kenangan (Busselle, 1983). Foto merepresentasikan ekspresi seni sang fotografer sekaligus jiwa zaman (*zeitgeist*) saat karya tersebut dibuat.

Foto mencitrakan kondisi di suatu tempat pada waktu tertentu. Oleh sebab itu, foto merekam pengalaman manusia yang bersifat unik (Setiadi, 2017: 173). Meskipun demikian, keaslian foto seringkali dipertanyakan secara kritis (Keller, 2010: 95–96). Foto memang mengandung manipulasi sehingga dapat memberikan gambaran keliru atau pemalsuan kebenaran. Manipulasi foto pasti berkaitan dengan kekuasaan dan kepentingan dari pembuatnya. Artinya, foto mengandung fakta mental yang harus dibongkar. Foto-foto yang mesti dianalisis dan dibongkar maknanya tersebut disimpan dalam suatu media penyimpanan.

Karya fotografi bisa menunjukkan serpihan masa lalu yang berupa gambaran atau memberikan visualisasi mengenai beberapa aspek pada masa lalu. Tangkapan lensa yang ada mempermudah pemahaman peristiwa masa lalu dan cenderung dapat mudah diterima oleh masyarakat umum jika dibandingkan dengan sumber sejarah lainnya seperti arsip, koran, dan buku (Sulaiman & Sari, 2022: 726–727). Hanya saja, masyarakat Wonogiri khususnya yang bertempat tinggal di Baturetno, Wonogiri kurang memiliki kesadaran dan imajinasi sejarah. Penyebabnya adalah minimnya literasi visual yang dimiliki masyarakat setempat terkait sejarah Wonogiri. Kebanggaan terhadap daerah penghidupannya menjadi berkurang.

Padahal literasi visual dapat mengembangkan kreativitas masyarakat Wonogiri dalam ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. Wonogiri memiliki budaya dan warisan yang kaya. Literasi visual memungkinkan masyarakat untuk menghargai dan memahami

seni, tarian, kerajinan, dan tradisi lokal dengan lebih baik. Masyarakat yang berpengetahuan tentang warisan budaya mereka lebih cenderung mempertahankannya dan mewariskannya kepada generasi berikutnya.

Meminjam teori komunikasi mengenai ketertarikan, adanya stimulan terhadap panca indra (mata) akan pada *attention* dan *interest*. Pengemasan foto dalam pameran akan menambah ketertarikan pengunjung terhadap objek yang sedang dilihat dan akan menimbulkan hubungan timbal balik (Suryadi & S., 2015).

Pameran fotografi berbasis masa lalu menjadi sarana penguatan identitas, memori dan pemahaman sejarah pada wilayah tertentu. Pengetahuan masa lalu suatu wilayah biasanya kurang banyak diketahui atau diapresiasi oleh masyarakat karena minimnya sumber ataupun tempat untuk mempopulerkan sejarah lokal. Sejarah lokal yang ada di Wonogiri banyak bekatut pada masalah perang Pangeran Sambernyawa dalam berperang melawan Belanda. Narasi ini yang berkembang di Wonogiri dan dijadikan sebagai hari jadi kabupaten. Narasi mengenai Sambernyawa di Wonogiri yang terus menerus direproduksi akhirnya diterima oleh masyarakat, namun sumber mengenai peristiwa ini cenderung berasal dari peristiwa tertulis, sehingga masyarakat umum kesulitan dalam memahami peristiwa itu seperti apa. (Sudardi, 2021: 84–86)

Permasalahan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai sejarah lokal di Wonogiri terjadi karena kurangnya ruang dalam memberikan ruang terhadap narasi masa lalu dan belum adanya sebuah skema mengenai pengenalan masa lalu yang mudah dipahami oleh masyarakat. Adanya pameran fotografi masa lalu Wonogiri diharapkan akan memperkaya dan mempermudah pemahaman sejarah lokal Wonogiri oleh masyarakat. Oleh sebbab itu, kegiatan PKM ini ingin memfasilitasi edukasi sejarah tentang Wonogiri melalui pameran fotografi.

Kegiatan ini akan dilangsungkan di area Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri. Lokasi ini dipilih karena menjadi pusat kegiatan Forum Taman Baca Masyarakat Wonogiri. Selain itu, banyak foto-foto Wonogiri Tempo Doeloe yang menggambarkan area di sekitar Baturetno dan perbatasan Pacitan. Oleh sebab itu, lokasi cukup representatif untuk mengadakan kegiatan pameran fotografi dalam lingkup yang kecil.

b. Permasalahan Mitra

Forum Taman Baca Masyarakat Kabupaten Wonogiri merupakan sebuah lembaga nirlaba yang bergerak pada literasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat secara luas, terutama oleh generasi muda dari kalangan menengah ke bawah. Beberapa program yang dikembangkan di lembaga ini seperti pojok baca, literasi digital (pelatihan komputer berbayar sampah, perpustakaan keliling, pemutaran film, dan kegiatan pemajuan budaya (Jawa Pos, 2023). Lembaga ini bergerak dengan kemampuan finansial pribadi, bantuan pemerintah ataupun swasta dan juga bekerja sama dengan beberapa lembaga dengan tujuan pengembangan literasi di Wonogiri. Yayasan ini terbuka bagi seluruh pihak yang mau bekerja sama dalam pengembangan masyarakat berbasis dari literasi.

Permasalahan utama yang dihadapi dari lembaga ini adalah kurangnya SDM dalam menjalankan kegiatan secara rutin. Mitra tidak memiliki SDM yang dapat merancang dan melaksanakan pameran dan diskusi fotografi. Anggota mitra juga belum memahami bagaimana cara mengimplementasikan kegiatan yang dapat meningkatkan literasi visual masyarakat sekaligus meningkatkan kesadaran sejarah lokal. Hal ini juga tidak bisa dilepaskan dari masalah ekonomi pengelola yayasan ini yang kebanyakan banyak bekerja sebagai pekerja lepas.

Permasalahan kedua yaitu masalah anggaran dalam menjalankan beberapa kegiatan literasi di Wonogiri. Lembaga ini tidak mendapat dorongan finansial secara terus menerus. Bantuan yang diterima biasanya cenderung parsial untuk kegiatan tertentu dan finansial dari pengurus juga tidak mampu jika harus “*nombok*” dalam setiap kegiatan. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama dengan berbagai lembaga untuk mendorong kegiatan mitra.

BAB II

METODOLOGI

a. Solusi yang ditawarkan

Menyitir Sartono Kartodirdjo, begawan sejarah Indonesia, “barangsiapa yang lupa sama sekali akan masa lampaunya dapat diibaratkan seperti mereka yang sakit jiwa (Kartodirdjo 1992:23). Sementara itu, Sukarno pernah berujar, “Jangan sekali-sekali meninggalkan sejarah”. Artinya, siapa saja yang meninggalkan sejarah akan kehilangan identitas dan jati dirinya. Individu dan masyarakat yang kehilangan identitasnya sendiri dapat memicu *chaos*. Peradaban bangsa itu pun dapat lenyap. Forum Taman Baca Masyarakat Kabupaten Wonogiri memiliki kesadaran untuk meningkatkan literasi dan kesadaran sejarah masyarakat, khususnya generasi muda.

Untuk mendukung kegiatan FTBM Kabupaten Wonogiri, program PKM ini dirancang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap sejarah lokal Wonogiri. Foto-foto historis dapat memberikan wawasan tentang budaya dan pengalaman nenek moyang. Foto-foto ini dapat membangun kesadaran terkait seperti apa kehidupan di waktu dan tempat yang berbeda, serta bagaimana orang-orang hidup dan bekerja. Wawasan ini dapat memberikan motivasi bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi diri.

Foto-foto bernilai historis merupakan bagian penting dari warisan budaya. Dengan mempelajarinya, kita dapat membantu melestarikan ingatan kolektif dan memastikan bahwa generasi mendatang dapat bercermin dari pengalaman masa lalu para pendahulu. Adanya pameran fotografi masa lalu Wonogiri diharapkan akan memperkaya dan mempermudah pemahaman sejarah lokal Wonogiri oleh masyarakat. Oleh sebab itu, tawaran solusi yang diajukan adalah **mengadakan pameran Pameran Fotografi Wonogiri Tempo Doloe dan diskusi terbatas terkait kisah-kisah masa lalu yang direpresentasikan dalam foto-foto yang dipamerkan**. Diskusi terbatas akan mengundang pakar-pakar sejarah fotografi dan kesejarahan sehingga benar-benar dapat dirasakan manfaatnya bukan hanya bagi mitra, tetapi juga masyarakat umum.

Kegiatan pameran sekaligus diskusi fotografi Wonogiri Tempo Doeloe dilaksanakan pada Jumat, 8 September 2023. Rancangan kegiatan sudah didiskusikan dengan mitra dan narasumber. Masukan narasumber sangat berharga dari segi aspek

identifikasi karya foto historis dan rancangan pameran berdasarkan aspek temporal. Bersama-sama dengan Mitra, dan Narasumber, tim PKM mempersiapkan kegiatan pameran dan mengundang perwakilan masyarakat Baturetno, Wonogiri berjumlah 25 orang yang berlatarbelakang masyarakat umum, tokoh masyarakat, guru, siswa, anggota komunitas, dan pemuda.

b. Target Luaran

Target dan luaran dari kegiatan pelatihan fotografi ini adalah dapat menghasilkan laporan kegiatan bagi TIM PKM ISI Surakarta yang diwujudkan dalam publikasi ilmiah, presentasi hasil PKM tematik (perorangan) ataupun publikasi di media massa yang bisa dijadikan sumbangsih dalam pengabdian masyarakat bagi TIM PKM ISI Surakarta yang bisa menjadi prototype kegiatan serupa di masa mendatang.

1) Hasil yang dicapai

a) Presentasi hasil PKM Tematik Perorangan

Hasil PKM Tematik Perorangan dengan tema Literasi Visual: Pameran Fotografi Wonogiri Tempo Doeloe didiseminasikan di hadapan peserta yang berasal dari mitra dan sivitas akademika perguruan tinggi lain pada 13 Oktober 2023. Presentasi dilaksanakan untuk menguraikan permasalahan dan solusi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan. Ada beberapa hal yang disampaikan kepada peserta. Pertama tentang pentingnya kegiatan pameran guna meningkatkan literasi visual masyarakat setempat, khususnya generasi muda. Kedua tentang pelestarian sejarah lokal, yaitu wonogiri pada masa lampau. Melalui pameran fotografi, rekam sejarah dan kehidupan masyarakat Wonogiri di masa lampau dapat disebarluaskan. Informasi ini dapat menginspirasi peserta diseminasi sehingga dapat menginisiasi kegiatan yang sama di daerah-daerah yang lain. Ketiga presentasi hasil PKM dapat menjadi bahan evaluasi agar kegiatan serupa di masa depan dapat diperbaiki sehingga nilai Pendidikan dan pengetahuan yang diberikan semakin meningkat. Keempat, presentasi ini memberikan informasi tentang keterlibatan mitra dan masyarakat selama pelaksanaan

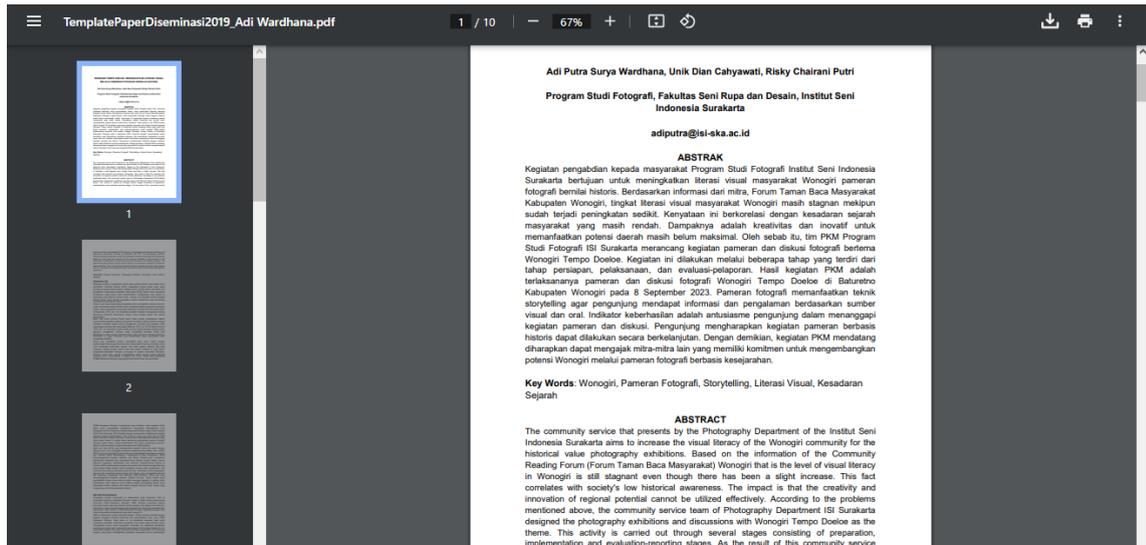
kegiatan PKM. Kelima, peserta diberikan informasi terkait dengan tujuan PKM untuk membangkitkan rasa bangga dan identitas lokal.

Dengan demikian, diseminasi atau presentasi pengabdian kepada masyarakat tentang pameran fotografi "Wonogiri Tempo Doeloe" adalah langkah yang penting untuk bertukar informasi dan pengetahuan sehingga dapat mengembangkan kegiatan sejenis di masa depan.

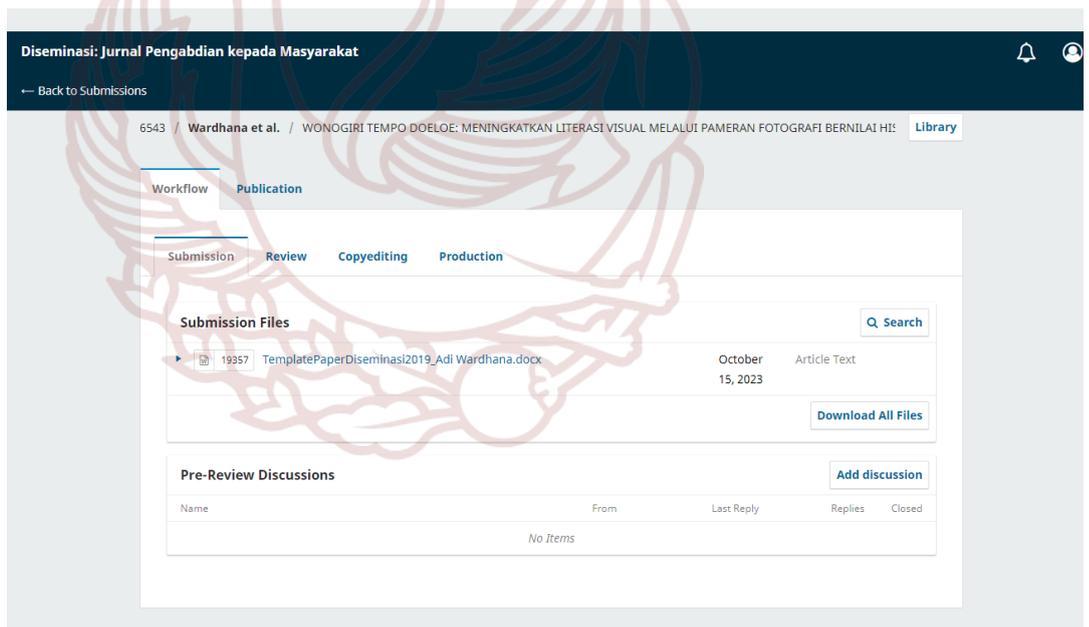


b) Artikel publikasi ilmiah dari kegiatan PKM Tematik Perorangan (Jurnal terindeks SINTA)

Hasil PKM yang sudah didiseminasikan diunggah di Jurnal Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Saat ini, artikel masih dalam proses peninjauan. Jurnal ini merupakan jurnal yang terakreditasi Sinta. Penerbit jurnal termasuk kredibel karena dinaungi oleh Universitas Terbuka.



https://isiskaacid-my.sharepoint.com/:b:/g/personal/adiputra_isi-ska_ac_id/ERodhu11r21Grkz_UAu1EeMB2T03LK_Wuh3RsEnkW_y_fQ?e=nRS3FP





Heriani <heriani@ecampus.ut.ac.id>

Kepada: Adi Putra Surya Wardhana, M.Sos



Min 15/10/2023 10:30

Adi Putra Surya Wardhana:

Thank you for submitting the manuscript, "WONOGIRI TEMPO DOELOE: MENINGKATKAN LITERASI VISUAL MELALUI PAMERAN FOTOGRAFI BERNILAI HISTORIS " to Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/diseminasi/authorDashboard/submission/6543>
Username: adiputra_surya

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Heriani

[Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat](#)

2) Kebaharuan dalam Bidang PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan pameran fotografi bernilai historis dan diskusi kesejarahan berdasarkan karya yang dipamerkan tentang Wonogiri belum pernah dilakukan oleh PKM manapun. Penelusuran menggunakan publish or perish dan mesin pencarian google.com belum menemukan kegiatan serupa. Wilayah Wonogiri masih belum banyak dieksplorasi. Kegiatan PKM ini berbasis kegiatan akademik atau sosial yang dilakukan tim peneliti guna memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dan mitra sasaran. Selain memamerkan foto, riset dilakukan untuk mengungkap kisah tersembunyi di balik karya sehingga masyarakat memperoleh informasi dan pengetahuan berdasarkan storytelling yang dilakukan. Kegiatan diskusi juga menjadi peluang bagi masyarakat untuk belajar lebih dalam tentang warisan budaya daerah tempat mereka tinggal. Selain itu, pameran dan diskusi melibatkan narasumber dari kalangan sejarawan akademis sekaligus ketua Masyarakat Sejarawan Indonesia Komisariat Wonogiri agar masyarakat memiliki wawasan dan pengetahuan yang berharga.

3) Publikasi di media massa sebagai sarana mempromosikan institusi dan mitra guna penyebarluasan hasil PKM.

Berikut merupakan publikasi media massa untuk menyebarkan hasil PKM.



<https://intermedianews.net/pendidikan/isi-surakarta-fasilitasi-pameran-dan-diskusi-fotografi-wonogiri-tempo-doeloe/>

DidikNews.com

Home Kronika Teknologi Wisata dan Kuliner Olah Raga dan Kesehatan Literasi Profesi Warta Sekolah Solo Raya

Saturday, October 28, 2023 Add a Menu

Pameran dan Diskusi Fotografi Wonogiri Tempo Doeloe Difasilitasi Prodi Fotografi ISI Solo

Ditulis: November 8, 2023
Warta Sekolah



Wonogiri, 8 September 2023 – pameran dan diskusi fotografi Wonogiri Tempo Doeloe diselenggarakan oleh Program Studi Fotografi Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Seni Indonesia Surakarta dan Forum Taman Baca Masyarakat (FTBM) Kabupaten Wonogiri. Acara berlangsung di Gedung Yayasan Tunas Cahaya Muda Mandiri, Baturetno, Wonogiri. Pameran dan diskusi ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat dosen Prodi Fotografi FSRD ISI Surakarta.

"Kami berharap, kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan literasi visual masyarakat," ujar Wahyudi, Ketua FTBM Wonogiri. Acara diikuti oleh para pegiat literasi, siswa, guru, dan masyarakat umum. Pameran fotografi Wonogiri Tempo Doeloe memperkenalkan keindahan dan kekayaan sejarah Wonogiri melalui pameran arsip foto. Pameran foto menampilkan lanskap dan peristiwa sejarah di Wonogiri pada era kolonial hingga kemerdekaan.

Acara ini dipandu oleh Ketua Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) Komisariat Wonogiri, Dennis Pratita, MA, dan Ketua Forum Taman Baca Masyarakat (FTBM) Kabupaten Wonogiri, Wahyudi. Para pemirsa mengajak peserta untuk membangun kesadaran sejarah tentang potensi yang dimiliki Wonogiri pada masa lalu.

"Melalui pameran ini, kami berharap dapat membawa kembali kenangan keindahan alam dan kisah-kisah masa lalu yang pernah terjadi di Wonogiri. Fotografi merupakan refleksi yang memantulkan perubahan lingkungan, sosial, dan budaya seiring perjalanan waktu," ujar Ketua penyelenggara, Adi Putra Surya Wardhana.



Peserta mengikuti narasi yang disampaikan oleh narasumber dengan antusias. Salah satu peserta diskusi Pujo Rianto mengharapkan agar acara ini dapat konsisten sehingga pendokumentasian dan pengkomunikasian foto dapat diakses oleh generasi selanjutnya.

Harapannya, arsip visual yang dipamerkan dapat menghapus stigma negatif yang disematkan untuk Wonogiri. Potensi dan keunggulan Wonogiri pada masa lalu dapat menjadi inspirasi bagi para peserta untuk mengembangkan daerahnya sendiri.

auto dan difasilitasi diskusi doeloe draft fotografi isi pameran
prodi solo tempo wonogiri

Follow ISI

Previous post: Lulus Sarjana Tanpa Skripsi, USAHD Solo Sudah Siap

Next post: Perkuat Profil Pelajar Pancasila Melalui Model PjBl Matematika

Related Posts

INTERNET OF THINGS, PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MASA KINI

LIK Unisri Gelar uji kompetensi Bagi Lulusan Terbaik di 14 Prodi

INTERNET OF THINGS, PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MASA...
October 28, 2023

LIK Unisri Gelar uji kompetensi Bagi Lulusan Terbaik di 14 Prodi
October 28, 2023

Hormoni Berama Institut Teknologi Sains dan Kesehatan...
October 28, 2023

Era Kakinan, Gitaran Ajarkan Budi Peka...
October 27, 2023

UTP Surakarta Solusikan Bantuan Air Bersih di...
October 23, 2023

pmb.sugenghortono.ac.id

TUKARKAN NILAI SNBT

unisri.ac.id

Dirgahayu 75
Republik Indonesia

Prof. Dr. Drs. Sutopo, M.Pd
REKTOR

www.unisri.ac.id

<http://didiknews.com/ragam/pameran-dan-diskusi-fotografi-wonogiri-tempo-doele-difasilitasi-prodi-fotografi-isi-solo/>

Sunday, October 29, 2023 Search News

Kami Telah Bertransformasi

UTDI

FASILITASI TEKNOLOGI INFORMASI

FASILITASI MANAJEMEN & BISNIS

Home
Ekonomi dan Bisnis
Wisata & Kuliner
Pendidikan
Sosial & Budaya
Olahraga & Kesehatan
Tata Negara
Teknologi
Gugatan
Solo Raya

Korupsi
Salah
Hubungan
Peristiwa
Media Cyber
Keterampilan

Homepage / Pendidikan

Prodi Fotografi ISI Surakarta Fasilitas Pameran dan Diskusi Fotografi Wonogiri Tempo Doeloe

Berita - September 6, 2023
Pendidikan, Wonogiri



Facebook
Twitter
WhatsApp
Telegram

Wonogiri, 5 September 2023 – pameran dan diskusi fotografi Wonogiri Tempo Doeloe diselenggarakan oleh Program Studi Fotografi Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Seni Indonesia Surakarta dan Forum Taman Baca Masyarakat (FTBM) Kabupaten Wonogiri. Acara berlangsung di Gedung Yayasan Tulus Cahaya Muda Mandiri, Batumetrio, Wonogiri. Pameran dan diskusi ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat dosen Prodi Fotografi FSRD ISI Surakarta.

“Kami berharap, kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan literasi visual masyarakat,” ujar Wahyudi, Ketua FTBM Wonogiri. Acara diikuti oleh para penggiat literasi, siswa guru, dan masyarakat umum. Pameran fotografi Wonogiri Tempo Doeloe memperlihatkan keindahan dan kekayaan sejarah Wonogiri melalui pameran arsip foto. Pameran foto menampilkan lanskap dan peristiwa sejarah di Wonogiri pada era kolonial hingga kemerdekaan.

Acara ini dipandu oleh Ketua Masyarakat Segarawan Indonesia (MSI) Komisarlat Wonogiri, Denny Pradipta, MA dan Ketua Forum Taman Baca Masyarakat (FTBM) Kabupaten Wonogiri, Wahyudi Raga pemandu mengajak peserta untuk membangun kesadaran sejarah tentang potensi yang dimiliki Wonogiri pada masa lalu.

“Melalui pameran ini, kami berharap dapat membawa kembali kenangan keindahan alam dan kisah-kisah masa lalu yang pernah terjadi di Wonogiri. Fotografi merupakan refleksi yang memantulkan perubahan lingkungan, sosial, dan budaya seiring perjalanan waktu,” ujar Ketua penyelenggara, Adi Putra Surya Wardhana.



Peserta mengikuti narasi yang disampaikan oleh narasumber dengan antusias. Salah satu peserta diskusi Pujo Rianto mengungkapkan agar acara ini dapat konsisten sehingga pendokumentasian dan pengkomunikasian foto dapat diakses oleh generasi selanjutnya.

Harapannya, arsip visual yang dipamerkan dapat menghapus stigma negatif yang disampaikan untuk Wonogiri. Potensi dan keunggulan Wonogiri pada masa lalu dapat menjadi inspirasi bagi para peserta untuk mengembangkan daerahnya sendiri.

auto dan diskusi doeloe diart fasilitas fotografi isi pameran prodi
 surakarta tempo wonogiri

Drs. Joko Subrino, N.Pd

Search ...

Chanel WartaBengawan

Streaming Live 1003 Mhz KaryamaFM

0:00 / 0:00

Recent Post

Juaral Festival Thek Thek Diskominfo Boyolali 2023 Grup Seni Kintang Kintang...

Gelar Song Festival Contest Lapangan Kani Plus Kembang Bestem...

Peringati Sumpah Pemuda di Pasar Gede Solo Lewati Kolaborasi...

Gowes Night Riding Youth Fest, Kabupaten Wonogiri Ajak Wujudkan...

614 Wisudawan Terbaik Dikukuhkan UNSRI Suji Kerkabih Di...

Fahmi Hakim

<https://wartabengawan.news/pendidikan-dan-religi/prodi-fotografi-isi-surakarta-fasilitas-pameran-dan-diskusi-fotografi-wonogiri-tempo-doeloe/>

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan fotografi tidak melulu soal teknis, tetapi dapat pula mengapresiasi karya-karya fotografi bernilai historis. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran sejarah masyarakat awam, khususnya bagi generasi muda. Untuk mengelat pameran fotografi bernilai historis, dibutuhkan kemampuan managerial dan kuratorial karya seni. Oleh sebab itu, keahlian masing-masing anggota pengusul dibutuhkan agar PKM dapat terlaksana sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Apalagi, anggota mahasiswa sudah memiliki pengalaman dalam mengadakan pameran fotografi sehingga tema program ini memiliki persentase keberhasilan yang cukup tinggi. Masing-masing anggota pengusul memiliki keahlian bidang yang beragam sehingga dapat berkolaborasi untuk menyukseskan rangkaian program. Tim dosen Program Studi Fotografi ISI Surakarta memiliki pengalaman dalam melakukan kegiatan PKM.

Pengusul Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diajukan oleh tiga orang dosen dan dua orang mahasiswa yang berasal dari Program Studi Fotografi. Dua orang dosen, yaitu Unik Dian Cahyawati, M.A dan Risky Chairani Putri, S.Hum., M.A. menjadi asisten riset yang bertugas untuk mengumpulkan data terkait arsip visual yang dibutuhkan untuk kegiatan pameran yang dilaksanakan pada 8 September 2023 di Baturetno, Wonogiri. Lokasi Baturetno dipilih karena beberapa alasan. Pertama, salah satu pusat kegiatan FTBM Kabupaten Wonogiri berada di lokasi ini. Kedua, beberapa arsip foto menggambarkan kondisi alam di area sekitar Baturetno yang masih dapat diidentifikasi. Ketiga, masyarakat Baturetno masih minim memiliki literasi visual sekaligus kesadaran sejarah lokal.

Selain itu, mereka juga merumuskan konsep pameran fotografi Wonogiri Tempo Doeloe. Setelah konsep dirumuskan, tim PKM mengomunikasikan konsep yang telah disiapkan kepada mitra FTBM Kabupaten Wonogiri. Arsip visual yang dipilih dalam pameran ini dibagi menjadi era kolonial dan era kemerdekaan. Arsip visual era kolonial yang dipamerkan berupa foto-foto lanskap Wonogiri yang diambil oleh fotografer Eropa. Pada waktu itu, Wonogiri dikenal memiliki lanskap yang indah. Keindahan alam inilah yang menarik minat fotografer Eropa untuk mengabadikannya dalam jepretan kamera.

Selain itu, lanskap juga terkait dengan potensi agraris di Wonogiri berupa perkebunan. Dari temuan arsip visual yang diseleksi dan dipamerkan, Wonogiri rupanya sangat cocok untuk ditanami serat nanas. Bahkan, Wonogiri menjadi salah satu penghasil serat nanas terbaik di Hindia Belanda. Narasi foto inilah yang dikomunikasikan kepada pengunjung dan peserta diskusi Pameran Fotografi Wonogiri Tempo Doeloe.

Pameran ini bertujuan untuk mengenalkan sejarah dan budaya Wonogiri melalui kumpulan foto-foto yang diambil pada masa lalu. Jumlah peserta diskusi sesuai dengan yang direncanakan, yaitu 25 orang. Namun demikian, pengunjung pameran lebih dari 25 orang. Para pengunjung memberikan respon positif karena menjadi tahu tentang potensi dan sejarah Wonogiri melalui foto.

Rundown Acara

HARI/ TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
JUMAT, 8 SEPTEMBER 2023	09.30-10.00	Registrasi Peserta dan Pengunjung	
	10.00-10.15	Pembukaan	
	10.15-10.20	Menyanyikan Indonesia Raya	
	10.20-10.25	Sambutan Penyelenggara	
	10.25-10.30	Menonton Film Peoples of the Indies	
	10.30-10.45	Materi Narasumber 1	Ketua FTBM Kabupaten Wonogiri, Wahyudi
	10.45-11.00	Materi Narasumber 2	Ketua Masyarakat Sejarawan

		Indonesia (MSI) Komisariat Wonogiri
11.00-11.45	Story Telling	Peserta diajak tentang kisah di berkeliling oleh balik setiap foto narasumber yang dipamerkan untuk menjelaskan narasi sejarah dari foto-foto yang dipamerkan.
11.45-13.00	ISHOMA	
13.00-17.00	Pameran	

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pameran dan diskusi.







BAB IV

PENUTUP

a. Kesimpulan

Laporan kemajuan kegiatan Pameran Fotografi Wonogiri Tempo Doeloe adalah sebuah dokumentasi yang sangat penting untuk mengevaluasi keberhasilan dari pameran fotografi tersebut. Laporan ini dapat menjadi acuan untuk kegiatan serupa di masa depan dan juga dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat Wonogiri untuk lebih mengenal sejarah dan budaya daerah mereka.

b. Saran

Menurut peserta maupun mitra, kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut secara simultan dan rutin. Selain itu, pameran perlu dilakukan secara bergilir yang dapat menjangkau area-area di luar Baturetno. Peserta juga mengharapkan agar konsep pameran dapat diselenggarakan lebih meriah lagi. Namun demikian, anggaran untuk mengadakan pameran dan diskusi cukup terbatas. Oleh sebab itu, kegiatan ini perlu dikembangkan menjadi PKM tematik kelompok guna mewadahi saran-saran yang diberikan oleh peserta dan mitra. Bahkan, PKM ini dapat dikembangkan lagi dalam skim yang lebih besar guna mempromosikan Wonogiri melalui narasi foto yang bersifat historis.

DAFTAR PUSTAKA

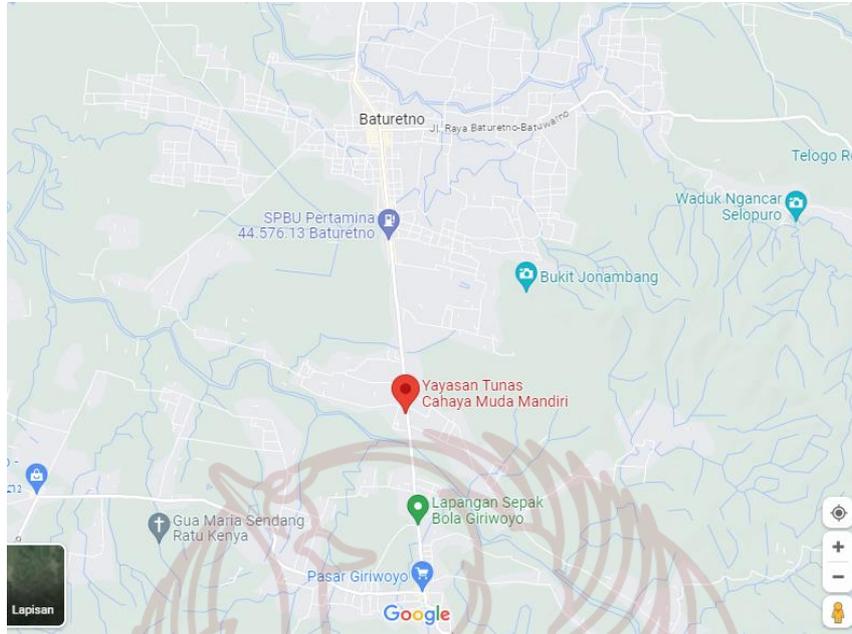
- Busselle, M. (1983). *The Encyclopedia of Photography*. Octopus Books.
- Jawa Pos. (2023, Mei). Motor Baru JNE Bangkitkan Kembali Semangat Literasi Rumah Baca Sang Petualang.
- Keller, U. (2010). Photography, History, (Dis)belief. *Visual Resources*, 26(2), 95–111. <https://doi.org/10.1080/01973761003750617>
- Setiadi, C. J. (2017). The Significance of Photography as Archives and Cultural Memory. *Humaniora*, 8(2), 175. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v8i2.3894>
- Sleeman, P. (2022). Dissecting the Value of Photographic Histories with the Picture Post Historical Archive. Diambil dari <https://review.gale.com/2022/12/20/dissecting-the-value-of-photographic-histories-with-the-picture-post-historical-archive/>
- Sudardi, B. (2021). Konsep kepemimpinan Raden Mas Sahid dan Aplikasinya di Zaman Modern. In *Webinar Dewan Profesor Universitas Sebelas Maret 2021*.
- Sulaiman, N. P., & Sari, M. P. (2022). Karya Fotografi Sebagai Arsip Sejarah Perkembangan Busana Etnik Wanita di Pulau Jawa. *Ilmu Budaya Jurnal Bahas , Sastra, Seni dan Budaya*, 6(2).
- Suryadi, H. W., & S., K. (2015). Meningkatkan Apresiasi Generasi Muda Terhadap Penyeiaan Pangan Melalui Pameran Foto Viasualisasi Budaya Pangan di Kota Cimahi. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 4(2).

Daftar Narasumber

- Wahyudi, Ketua FTBM Kabupaten Wonogiri.
- Dennys Pradita, M.A., Ketua Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) Komisariat Wonogiri.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Wilayah Mitra



Gambar 1. Lokasi Mitra di Baturetno, Kabupaten Wonogiri